

**ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA & PRASARANA DI KECAMATAN  
WEDA UTARA KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

Risamansyah Abubakar<sup>1</sup>, Pierre H. Gosal<sup>2</sup>, Vicky H. Makarau<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi Manado  
<sup>2&3</sup> Staf Pengajar Prodi S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi  
Email : [nr.chulleyefo@gmail.com](mailto:nr.chulleyefo@gmail.com)

**Abstrak**

*Prasarana & sarana merupakan salah satu poin penting dalam pengembangan wilayah. Sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk maka bertambah pula kebutuhan terhadap Prasarana & sarana lingkungann. Kondisi eksistingg Sarana & Prasarana permukiman di kecamatan Weda Utara di setiap lokasi kawasan permukiman masih kurang memadai seperti fasilita social dan untuk prasarana penunjang permukiman untuk akses jalan, drainase, air bersih dan pengelolaan persampahan yang belum tersedia secara maksimal di kawasan permukiman di setiap desa diantaranya desa gemaf, sagea, kiya, firtu dan waleh. begitupun pertumbuhan penduduk di Keamatan Weda Utara yang mengalami peningkatan akibat dari kehadiran perusahaan yang menjadi kebutuhan setiap orang untuk menggantungkan hidupnya dengan bekerja sebagai profesi buru tambang atau kariawan yang berasal dari luar Kabupaten Halmahera Tengah bahkan hingga Maluku Utara. Tujuan dari skripsi ini adalah mengidentifikasi kondisii dann menganalisis prasaranaa dan sarana di Kecamatan Weda Utara. Metode analisis skripsi ini adalah observasi dengan maksud menggambarkan dan mengidentifikasi kondisi eksistingg prasarana & sarana permukiman yang ada di Kecamatan Weda Utara lalu dilakukan analisis proyeksi terhadap Prasarana & sarana berdasarkan SNI. Hasil Skripsi ini adalah berdasarkan dari hasil identifikasi kondisi eksisting Kecamatan Weda Utara memiliki kemudahan akses namun jalan lingkungan yang ada pada setiap kelurahan belum maksimal pada aspek prasarana. Selain itu, untuk kebutuhan sarana terhadap semua wilayah kelurahan Kecamatan Halmahera Utara membutuhkan fasilitas Pendidikan, Kesehatan dan peribadatan sesuai dengan proyeksi penduduk dan kebutuhan prasarana seperti jalan, air bersih, drainase dan sistem pengolahan sampah dibutuhkan perhatian serius pada Desa Fritu dan Desa Wasleh*

*. **Kata Kunci:** Prasarana & sarana, Permukiman, Kecamatan Weda Utara, Pengembangan wilayah*

**Abstract**

*Infrastructure and facilities are one of the important points in regional development. In line with population growth, the need for environmental infrastructure and facilities also increases. The existing conditions of settlement facilities and infrastructure in the North Weda sub-district at each location of the settlement area are still inadequate such as social facilities and for settlement support infrastructure for road access, drainage, clean water and solid waste management which are not yet maximally available in residential areas in each village, including villages. gemaf, sagea, kiya, firtu and waleh. as well as population growth in the North Weda District which has increased as a result of the presence of companies which have become a necessity for everyone to depend on their life by working as a mining profession or career workers who come from outside Central Halmahera Regency and even to North Maluku. The purpose of this study was to identify the conditions and analyze the existing infrastructure and facilities in the District of North Weda. The analytical method used in this research is observation with the intention of describing and identifying the existing conditions of infrastructure and settlement facilities in North Weda District, then a projection analysis of infrastructure and facilities is carried out based on SNI. The results of this study are based on the identification of the existing conditions in North Weda Subdistrict, which has easy access, but the existing environmental roads in each kelurahan have not been maximized in terms of infrastructure. In addition, for the need for facilities for all kelurahan areas, North Halmahera Subdistrict requires Education, Health and worship facilities in accordance with population projections and infrastructure needs such as roads, clean water, drainage and waste processing systems, serious attention is needed in Fritu Village and Wasleh Village.*

***Keywords:** Infrastructure and facilities, Settlement, North Weda District, regional development.*

## **PENDAHULUAN**

Weda Utara adalah Wilayah di Kabupaten Halmahera memiliki luas wilayah 539,090 Km<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk 4765 jiwa yang memiliki 5 desa dan 1 unit permukiman transmigrasi atau UPT Pemanfaatan lahan di Kecamatan Weda Utara terus mengalami peningkatan yang semakin pesat. Terutama dalam pemanfaatan yang digunakan sebagai lahan pemukiman maupun pertambangan di karenakan Kabupaten Halmahera Tengah pada juma'at, 31 Agustus 2018 telah diresmikan menjadi kawasan industry terpadu pertama di dunia yang akan mengelolah sumber daya mineral dari mulut tambang menjadi produk akhir berupa beterei kendaraan listrik, hal ini berpotensi terjadinya urbanisasi secara bertahap mengingat PT.Iwip bakal menyerap 19 ribu tenaga kerja.

Kondisi eksisting Sarana & Prasarana perumahan di kecamatan Weda Utara di setiap lokasi kawasan perumahan masih kurang memadai seperti fasilitas social dan untuk prasarana penunjang permukiman untuk akses jalan, drainase, air bersih dan pengelolaan persampahan yang belum tersedia secara maksimal di kawasan permukiman di setiap desa diantaranya desa gemaf, sagea, kiya, firtu dan waleh.

begitupun pertumbuhan penduduk di Keamatan Weda Utara yang mengalami peningkatan akibat dari kehadiran perusahaan yang menjadi kebutuhan setiap orang untuk menggantungkan hidupnya dengan bekerja sebagai profesi buru tambang atau kariawan yang berasal dari luar Kabupaten Halmahera Tengah bahkan hingga Maluku Utara sehingga penduduk yang berpindah dari luar Kabupaten Halmahera Tengah dengan tujuan mencari lapangan pekerjaan harus menetap di Kecamatan Weda Utara karena lokasi yang strategis dan lebih muda dijangkau. Oleh Karena itu, atas dasar tersebut peneliti bermaksud untuk menganalisis ketersediaan Sarana & Prasarana di Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah sebagai upaya yang tepat untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana tersebut. Kepada Promotor untuk menjamin ketersediaan dan peningkatan kualitas Sarana & Prasarana dan sekolah lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Undang – Undang Perumahan dan permukiman Nomor 1 Tahun 2011, didefinisikan sebagai bagian dari lingkungan perumahan yang meliputi berbagai satuan permukiman dengan prasarana, fasilitas

pelayanan umum dan kegiatan penunjang yang mendukung fungsi lain di Kawasan Perkotaan atau daerah pedesaan. Sedangkan kawasan permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan permukiman atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung kelangsungan hidup.

Menurut Permen Perumahan dan Prasarana Republik Indonesia No. 22 Th. 2008 prasarana dasar adalah kesatuan fisik dasar lingkungan yang memungkinkan lingkungan & sarana berfungsi dengan baik. Menurut Undang-undang Perumahan dan Prasarana Nomor 1 Tahun 2011 infrastruktur adalah keseluruhan fisik dasar dari suatu lingkungan perumahan yang memenuhi standar tertentu untuk kesehatan akan tempat tinggal yang baik, sehat, aman dan nyaman untuk tempat tinggal. Untuk jasa lingkungan.

Lingkungan sebaiknya memfasilitasi jaringan jalan guna pergerakan orang & kendaraan dan menyediakan akses untuk evakuasi darurat. Jenis prasarana & pelayanan pada jaringan jalan yang akan disediakan ditentukan berdasarkan klasifikasi jalan perumahan disusun menurut hierarki jalan fungsi dan tingkat permukiman lingkungan.

City Sewerage System adalah jaringan drainase dengan wilayah pelayanan dalam kota. Sedangkan sistem perlindungan banjir

kota terdiri dari sungai-sungai yang teridentifikasi memiliki DAS luarnya & mempengaruhi terjadinya banjir wilayah perkotaan.

Pada umumnya wilayah berpenduduk harus disediakan layanan air minum untuk memenuhi kebutuhan setiap rumah tangga. Oleh karena itu kawasan permukiman perlu dilengkapi dengan kebutuhan air minum sesuai standar yang telah ditentukan.

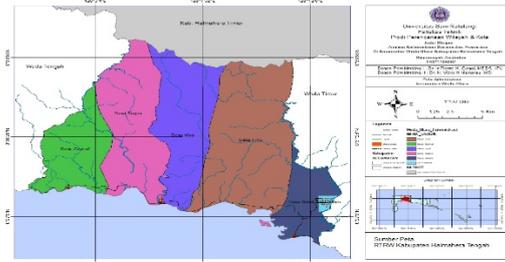
tata ruang (spatial order) kegiatan pendataan daerah, ilmu yang mengidentifikasi geografis dari sumber-sumber yang berpotensi, serta memiliki hubungan dan regulasi terhadap keberadaan berbagai macam aktivitas lain baik ekonomi maupun sosial (Tarigan, 2006 : 77).

Dalam penelitian ini yang menyangkut tentang standar pelayanan sarana prasarana perumahan/permukiman, norma yang digunakan adalah Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan dan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2011.

## **METODE PENELITIAN**

### **Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian ini terletak di seluruh Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Utara dengan luas 352,90 km<sup>2</sup>.



**Gambar 1.** Peta Wilayah penelitian  
Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian berikut adalah menjadi inti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Parameter	Keterangan
1	Sarana Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas Pemerintahan dan pelayanan umum</li> <li>• Fasilitas Pendidikan</li> <li>• Fasilitas Kesehatan</li> <li>• Fasilitas Peribadatan</li> <li>• RTH</li> </ul>	Ketersediaan, kondisi	Sarana Permukiman
2	Prasarana Penunjang Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan</li> <li>• Drainase</li> <li>• Air Bersih</li> <li>• Persampahan</li> </ul>	Kemudahan akses, kondisi Jalan Ketersediaan, kondisi Ketersediaan kondisi Ketersediaan kondisi	Prasarana Permukiman

Sumber: Penulis, Tahun 2021

Teknik adalah untuk penelitian dalam laporan ini adalah observasi atau turun lapangan langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan menggambarkan dan mengidentifikasi kondisi Sarana & Prasarana di masing – masing lokasi perumahan/permukiman yang ada di Kecamatan Weda Utara dengan menguraikan secara jelas kondisi yang ada di lokasi penelitian dengan menginterpretasikan berupa peta sarana prasarana, kondisi eksisting, kondisi

sarana, dan prasarana permukiman yang ada di lokasi penelitian.

Salah satu cara mengidentifikasi tersedianya Sarana & Prasarana perumahan/permukiman di Kecamatan Weda Utara berdasarkan StandarrNasionall Indonesiaa((SNI))003-17333Tahun22004 tentangtataacaraaperencanaann

lingkungan perumahan& StandarrPelayanan Minimum dengan menggunakan analisis proyeksi yaitu merupakan metode guna mendapat hasilkebutuhansarana dalam 20 tahun kedepann berdasarkan perhitungan geometric berikut :

$$PPn = Poo[[1 + rr] m$$

Dimana:

Pnn= Penduduk padaataahunnnn

Poo = Pendudukpadaatahunnaawal

11 = Angkaakonstantaa

RR= Angkaapertumbuhannpendudukk((%)

Nn= Jumlahhrentangtahunndariiaawal hingga tahun n.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sebaran kepadatan & Pertumbuhan Penduduk

Sebaran penduduk Kecamatan Weda Utara tahun 2018 adalah 5.603 jiwa yang tersebar di 5 (lima) desa. Ini mengalami peningkatan di banding penduduk pada tahun 2017 yang berjumlah 5.315 jiwa. Di tingkat desa, jumlah

penduduk tertinggi terdapat pada desa Waleh, yaitu sebesar 1.819 jiwa & terendah ada padaa Desa Kiya yakni hanya sebesar 697 jiwa.

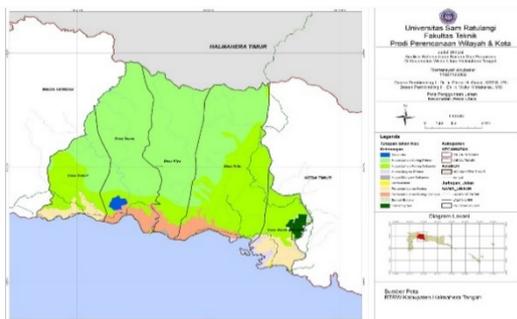
Tabel 2. Luas Wilayah jumlah penduduk dan kepadatan penduduk menurut desa di Kecamatan Weda Utara, 2018

No	Desa	Luas wilayah Km <sup>2</sup>	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km <sup>2</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gemaf	70,58	956	13,54
2	Sagea	62,98	11,19	17,76
3	Kiya	66,00	697	13,92
4	Fritu	72,68	1,012	22,55
5	Waleh	80,66	1,819	10,56
	Jumlah	352,90	5,603	15,87

*Sumber: BPS, 2018*

### Penggunaan Lahan

Untuk Pola penggunaan lahan di kecamatan Weda Utara teridentifikasi penggunaan lahan terluass oleh hutan lahan kering seluas 120 Ha & terkecil adalah permukiman seluas 12 Ha terhadap luas lahan kecamatan Weda Utara.



**Gambar 2.** Peta Wilayah penelitian  
*Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021*

### Analisis kondisi sarana

#### Fasilitas Pendidikan

Tabel 3 fasilitas Pendidikan Kecamatan weda Utara, 2021

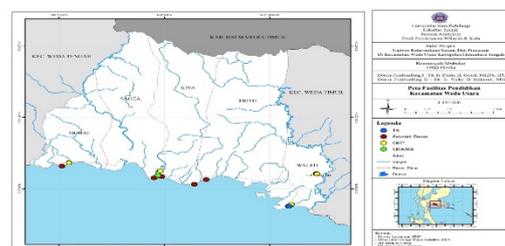
No	Desa/Kekurahan	Fasilitas Pendidikan					Jumlah
		TK	SD	SMP	SMA	SMK	
1	Gemaf	-	1	1	-	-	2
2	Sagea	-	1	1	1	-	3
3	Kiya	-	1	-	-	-	1
4	Fritu	-	2	-	-	-	2
5	Waleh/UPT Waleh	1	1	2	-	1	5

*Sumber: Hasil Survey, 2021*

Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Weda Utara yang berada pada kawasan permukiman terdapat beberapa sekolah yakni 6 SD, 3 SMP, 1 MTs, 1 SMA dan 1 SMK yang tersebar di setiap Desa yang ada dan dapat menampung semua siswa siswi yang ada. Bangunan sekolah tersebut dalam kondisi 100% berfungsi dengan baik



**Gambar 3.** Fasilitas Pendidikan



**Gambar 4.** Peta Fasilitas Pendidikan Kecamatan Weda  
*Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021*

Tabel 4 fasilitas Kesehatan Kecamatan weda Utara, 2021

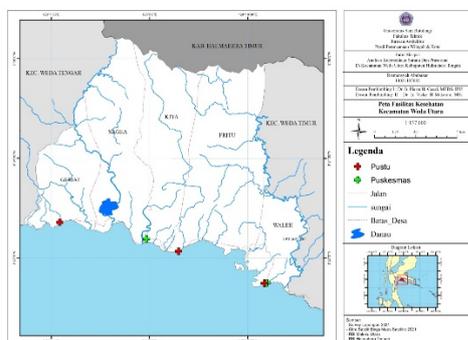
No	Desa/Kekurahan	Fasilitas Kesehatan		Jumlah
		Puskesmas	Pustu	
1	Gemaf	-	1	1
2	Sagea	-	-	-
3	Kiya	1	-	1
4	Fritu	-	1	1
5	Waleh/UPT Waleh	1	1	2

Sumber: Hasil Survey, 2021

Di kecamatan Weda Utara diketahui 1 unit puskesmas yang berlokasi di sentral permukiman Desa Kiya pada pusat pelayanan pemerintahan Kecamatan Weda Utara.



Gambar 5. Fasilitas Kesehatan



Gambar 6. Peta Fasilitas Kesehatan Kecamatan

Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021

Fasilitas Peribadatan  
Tabel 5 fasilitas Peribadatan Kecamatan weda Utara, 2021

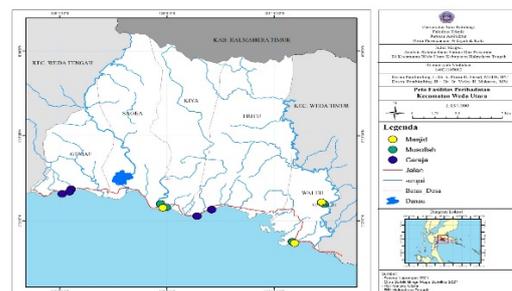
No	Desa/Kekurahan	Fasilitas Peribadatan			Jumlah
		Masjid	Musollah	Gereja	
1	Gemaf	-	-	3	3
2	Sagea	1	1	-	2
3	Kiya	-	1	-	1
4	Fritu	-	-	2	2
5	Waleh/UPT Waleh	2	2	-	4

Sumber: Hasil Survey, 2021

Pada fasilitas peribadatan yang berada di areal permukiman seperti Musollah, masjid dan Gereja teridentifikasi memiliki kondisi memadai sehingga dapat mencakup seluruh populasi yang berada di region Kecamatan Weda Utara.



Gambar 7. Fasilitas Peribadatan



Gambar 8. Peta Fasilitas Peribadatan Kecamatan Weda

Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021

Ruang Terbuka Hijau

Tabel 6 fasilitas RTH Kecamatan weda Utara,  
2021

c	Desa/Kecurahan	Luas RTH			Jumlah
		L. bola	L Volly	Pemakaman	
1	Gemaf	1	1	1	2
2	Sagea	1	1	1	3
3	Kiya	1	-	1	1
4	Fritu	1	-	1	2
5	Waleh/UPT Waleh	1	-	1	2

Sumber: Hasil Survey, 2021

RTH di Kecamatan Weda Utara teridentifikasi mempunyai dua kegunaan dominan, yaitu kegunaan (fungsi) social dan kegunaan (fungsi) fisik. Kegunaan (Fungsi) sosial pada RTH di manfaatkan masyarakat setempat sebagai Tempat Pemakaman Umum,(TPU), lapangan sepak bola dan lapangan volley.



Gambar 9. Fasilitas RTH



Gambar 10. Peta Fasilitas RTH Kecamatan Weda

Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021

Fasilitas pemerintahan & Pelayanan Umum

Tabel 7 fasilitas RTH Kecamatan weda Utara,  
2021

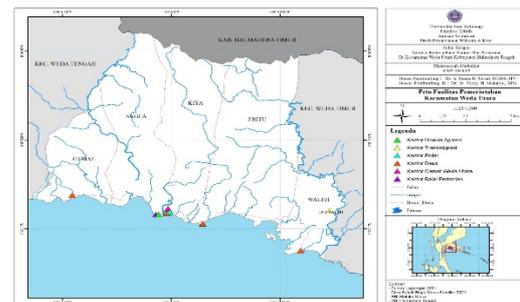
No	Fasilitas Pemerintahan dan Pelayanan Umum	Kelurahan/Desa				
		Gemaf	Sagea	Kiya	Fritu	Waleh UPT Waleh
1	Kantor Camat	-	1	-	-	-
2	Kantor Polisi	-	-	1	-	-
3	Kantor Desa	1	1	1	1	1
4	Balai Pertanian	-	1	-	-	-
5	KUA	-	1	-	-	-
7	Koramil	1	-	-	-	-
8	Balai warga	-	-	-	-	-
Kecamatan Weda Utara		2	4	2	1	1

Sumber: Hasil Survey, 2021

Adapun fasilitas peribadatan yang ada di permukiman berupa Musollah, masjid dan Gereja teridentifikasi memiliki kondisi memadai sehingga dapat mencakup seluruh populasi yang berada di region Kecamatan Weda Utara.



Gambar 11. Fasilitas Pemerintahan & Pelayanan Umum



Gambar 12. Peta Fasilitas Pemerintahan & Pelayanan Umum Kecamatan Weda

Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021

Agar mengetahui area penggunaan lahan permukiman terhadap Kawasan *Negative List* di Kecamatan Weda Utara, membutuhkan 3 data sebagai penunjang yaitu :

**Analisis kondisi Prasarana**

**Jaringan Jalan**

Adapun jenis jalan yang ada ialah jalan arteri yang merupakan jalan aspal sekaligus jalan trans antara Kabupaten dan jalan lingkungan yang merupakan jenis jalan yang berbeda di masing-masing Desa diantaranya jalan paving, jalan tanah dan jalan krikil berbatu.

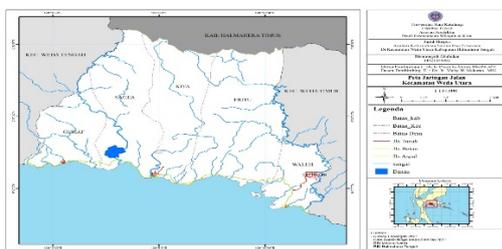
**Tabel 8 Jaringan Jalan Kecamatan weda Utara, 2021**

No	Desa/Kekurahan	Jalan (m)		
		Jln Aspal	Jln Beton	Jln Tanah
1	Gemaf	7582	-	1677
2	Sagea	5735	-	1700
3	Kiya	2406	-	1883
4	Fritu	8624	1522	122
5	Waleh	6943	1258	4671
	UPT Waleh			5822

*Sumber: Hasil Survey, 2021*



**Gambar 13. Jaringan Jalan**



**Gambar 14. Peta Jaringan Jalan Kecamatan Weda**

*Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021*

**Jaringan Air Bersih**

sistem Pelayanan air bersih (PDAM) tidak tersedia di daerah ini sehingga masyarakat setempat membeli air

minum dari pemasok air minum (swasta) dengan truk tangka yang masuk ke daerah tersebut dan kemudian di suplai menggunakan bank yang disimpan di masyarakat setempat.

**Tabel 9 Jaringan Air Bersih Kecamatan weda Utara, 2021**

No	Desa Kekurahan	Pengelolaan Air Bersih			Total
		PDAM	Sumur Bor	Sumur Galih	
1	Gemaf	-	-	287	
2	Sagea	-	-	220	
3	Kiya	-	-	339	
4	Fritu	-	-	217	
5	Waleh/UPT	-	-	348	
	Waleh				

*Sumber: Hasil Survey, 2021*



**Gambar 14. Jaringan Air Bersih**



**Gambar 15. Peta Jaringan Air Bersih**

*Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021*

**Jaringan Drainase**

Kondisi drainase di kecamatan weda utara khususnya pada kawasan permukiman belum teralisasi dengan baik masih terdapat lokasi permukiman yang belum memiliki drainase sama sekali dan lokasi permukiman yang dranasenya kurang baik atau rusak sehingga perlu perbaikan kembali untuk mengatasi

terjadinya genangan air yang meluap di permukaan jalan dan halaman rumah warga apabila hujan yang terlalu lama.

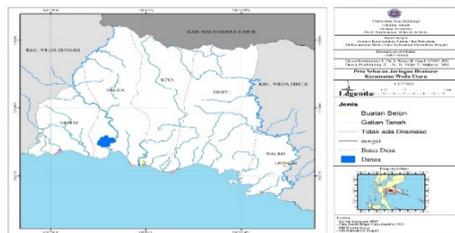
**Tabel 10 Jaringan Drainase Kecamatan weda Utara, 2021**

No	Desa/Kekurahan	Panjang Drainase		
		Buatan Beton	Galian Tanah	Tidak ada
1	Gemaf	-	2755	1567
2	Sagea	3136	-	2323
3	Kiya	1333	-	1535
4	Fritu	-	-	3057
5	Waleh	-	576	1043

*Sumber: hasil survey 2021*



**Gambar 16. Jaringan Drainase**



**Gambar 17. Peta Jaringan Drainase Kecamatan Weda**

*Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021*

### Sistem Persampahan

Kondisi persampahan di Kecamatan Weda Utara yaitu pengelolaan sampah setiap rumah memiliki tempat sampah dengan sistem pengolahan yang baik, namun masih ada yang membuang sampah di sepanjang jalan trans di akibatkan belum tersediaanya tempat pembuangan sementara (TPS).

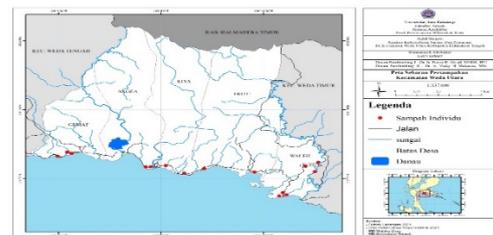
**Tabel 11 Jaringan Persampahan Kecamatan weda Utara, 2021**

No	Desa/Kekurahan	Persampahan			Total
		Pengangkutan Bak Sampah	Penimbunan Tidak Terkendali	Sampah Individu	
1	Gemaf	-	-	280	
2	Sagea	-	-	216	
3	Kiya	-	-	287	
4	Fritu	-	-	210	
5	Waleh/UPT Waleh	-	-	342	

*Sumber: hasil survey 2021*



**Gambar 18. Peta Sistem Persampahan**



**Gambar 19. Peta Sistem Kecamatan Weda**  
*Sumber: RBI Kabupaten Halmahera Tengah, 2021*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penyusunan yang telah dikembangkan, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan identifikasi kondisi Sarana & Prasarana pada 5 desa pada kawasan permukiman di Kecamatan Weda Utara terdapat 13 unit fasilitas pendidikan, 5 unit fasilitas kesehatan, 12 unit fasilitas peribadatan, 10 unt bangunan fasilitas pemerintahan dan pelayanan umum dan 3 Jenis RTH yang masing-masing tersebar di setiap Desa di

antaranya Desa gemaf, sagea, kiya, fritu dan Waleh dan kondisi jalan dan kemudahan akses antara wilayah perdesaan sangat baik namun jalan lingkungan yang ada pada 5 lokasi kawasan permukiman tersebut belum maksimal pada aspek prasarana.

2. Sesuai dengan hasil analisis mengenai tingkat ketersediaan Sarana & Prasarana Kecamatan Weda Utara.

#### *Ketersediaan sarana*

Tingkat ketersediaan sarana yang paling sedikit terdapat di Desa fritu dan paling banyak terdapat di Desa Sage Kiyaberdasarkan pada proyeksi penduduk yang di lakukan 20 tahun kedepan yaitu.

#### *Kebutuhan sarana*

Kebutuhan sarana yang akan dibutuhkan berdasarkan perhitungan proyeksi penduduk tersebut terdapat penambahan fasilitas pendidikan, kesehatan 3 dan peribadatan yang tersebar di 5 lokasi permukiman di Kecamatan Weda Utara.

#### *Ketersediaan prasarana*

Tingkat ketersediaan prasarana seperti jaringan jalan, jaringan air bersih, jaringan drainase dan system

pengelolaan air bersih masih belum tersedia secara maksimal

#### *Kebutuhan prasarana*

Kebutuhan prasarana seperti jalan, air bersih, drainase dan system pengelolaan persampahan yang ada di 5 lokasi kawasan permukiman Kecamatan Weda Utara sesuai dengan metode yang digunakan bahwa Desa yang paling dibutuhkan perhatian serius pada aspek prasarana lingkungan permukiman terdapat di Desa fritu dan Wasleh.

#### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian, maka dapat diusulkan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya perbaikan dan penambahan sarana berupa fasilitas pendidikan, kesehatan dan peribadatan dan peningkatan prasarana yang sudah tersedia tapi belum secara maksimal misalnya perbaikan jalan lingkungan di 5 desa pada kawasan permukiman.
2. Perlu dibangun prasarana pada lingkungan permukiman di setiap lokasi yang terdapat di 5 Desa misalnya perbaikan jalan lingkungan, air bersih, drainase dan system pengelolaan persampahan berdasarkan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2011, p. R. (2011). Perumahan dan kawasan permukiman. Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 2011.
- Darmawansyah. (tahun 2017). Studi ketersediaan dan kebutuhan infrastruktur. Perencanaan wilayah dan kota.
- Himan, m. (2018). Analisis ketersediaan Prasarana & sarana permukiman. Jurnal perencanaan wilayah | vol. 3 | no. 2 | oktober 2018, 3-15.
- Humagi, f. (2021). Analisis kebutuhan Prasarana & sarana pariwisata di kecamatan kaidipang kabupaten bolaang mongondow utara. Jurnal spasial vol 8. No. 2, 2021, 191-200.
- Indonesia, m. P. (nomor : 01/prt/m/2014). Menti pekerjaan umum republik indonesia. Standar pelayanan minimal bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.
- Indonesia, s. N. (2004). Tata cara perencanaan lingkungan perumahan. Sni 03-1733-2004, 20-52.
- Lauma, s. N. (2021). Analisis Prasarana & sarana di kecamatan lolak kabupaten bolaang mongondow. Jurnal spasial vol 8. No. 2, 2021, 181-189.
- Rotinsulu, f. A. (2012). Analisis ketersediaan dan kebutuhan sarana permukiman di kecamatan kalawat. Perencanaan wilayah & kota universitas sam ratulangi manado.
- Rumengan, m. R. (2019). Analisis ketersediaan dan kebutuhan fasilitas sosial. Jurnal spasial vol 6. No. 2, 2019, 375-387.
- Setiawan, h. (makassar, 13 agustus 2015). Studi ketersediaan dan kebutuhan Sarana & Prasarana dasar. Perencanaan wilayah dan kota.
- Tengah, b. P. (2020). Kajian lingkungan hidup strategis revisi rpjmd kabupaten halmahera tengah tahun 2017-2022. Pemerintah daerah kabupaen halmahera tengah.
- Tengah, r. K. (2010-2030). Rencana tata ruang wilayah kabupaten halmahera tengah tahun 2010 –
- Sondakh, c.v., gosol, pierre h., sela, r.l.e., 2015. Pelabuhan wisata dan rekreasi di manado ( arsitektur kontemporer ).